

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan dari hasil analisis data terhadap hipotesis yang ada terkait perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang telah dijelaskan pada Bab 4, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan *home country* jika membandingkan semua rasio, maka dapat dilihat bahwa hanya untuk satu parameter yaitu ROA, kinerja sesudah merger dan akuisisi mengalami penurunan signifikan. Untuk semua parameter lainnya (NPM, PER, dan PBV) kinerja keuangan terdapat perbedaan tidak signifikan sesudah merger dan akuisisi karena tidak adanya penurunan atau peningkatan yang signifikan.
2. Untuk perusahaan *host country* jika membandingkan semua rasio, maka dapat dilihat bahwa semua parameter yaitu ROA, NPM, PER, dan PBV kinerja keuangan perusahaan sesudah merger dan akuisisi adanya penurunan atau peningkatan yang tidak signifikan.
3. Antara perusahaan *home* dan *host country* jika membandingkan semua rasio sesudah merger dan akuisisi, maka dapat dilihat bahwa semua parameter yaitu ROA, NPM, PER, dan PBV tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan *home* maupun *host country*, sama-sama dalam kondisi keuangan yang belum membaik atau belum stabil.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa secara empiris merger dan akuisisi tidak dapat menjadi salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas secara jangka pendek bagi perusahaan karena keterbatasan waktu yang mana rentang waktu penelitian hanya 2 tahun sebelum dan sesudah. Secara umum kegiatan merger dan akuisisi baik pada perusahaan *home country* maupun perusahaan *host country* belum cukup signifikan untuk membuktikan fakta bahwa perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan akan terjadi ketika perusahaan

melakukan penggabungan usaha. Kegiatan penggabungan usaha juga mengalami hambatan karena setiap perusahaan yang melakukan M&A tentu harus beradaptasi, khususnya dari kedua belah pihak pasti memiliki budaya yang berbeda.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membedakan antara perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi.
2. Rentang waktu yang digunakan hanya 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yang membuat hasil penelitian tidak terdapat perbedaan signifikan, sehingga manfaat perusahaan melakukan penggabungan usaha belum terlihat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas (ROA dan NPM) dan rasio nilai pasar (PER dan PBV).
4. Ukuran sampel cukup terbatas karena adanya perusahaan pengambilalihan yang tidak memiliki kelengkapan laporan keuangan 2 tahun sebelum dan sesudah dinyatakan melakukan merger dan akuisisi.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dan keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Akademik

Bagi peneliti selanjutnya dapat membedakan perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi agar hasil akhir yang didapatkan tidak bias dan menambah atau menggunakan rasio keuangan lain yang jarang digunakan dalam penelitian karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak signifikan. Ukuran sampel populasi dapat ditingkatkan untuk penelitian di masa depan dengan rentang waktu lebih panjang. Hal ini berarti penelitian

akan mengarah pada hasil yang lebih baik karena efeknya hanya dapat dilihat dalam jangka panjang dan tidak dalam jangka pendek.

2. Saran Bagi Perusahaan

Perusahaan yang melakukan kegiatan merger dan akuisisi seharusnya lebih dulu melihat kondisi perusahaan, baik dari aspek manajemen maupun aspek keuangan perusahaan karena hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa M&A tidak menjadikan adanya perubahan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi langkah-langkah dan pertimbangan harus ditinjau ulang agar tidak menyebabkan kerugian karena esensi merger dan akuisisi adalah untuk menyelamatkan suatu perusahaan guna menghadapi persaingan globalisasi yang semakin ketat.

3. Saran bagi Investor

Sebelum melakukan investasi, sebaiknya para investor harus meninjau lebih cermat dan harus lebih cermat dan waspada dalam menyikapi M&A yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A.L., Darminto., dan Handayani, S. R. (2013). Analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 1–8.
- Amalia, F., dan Ika, S. R. (2014). Kinerja Bank Di Indonesia Setelah Melakukan Merger Dan Akuisisi Dengan Kepemilikan Asing : Apakah Lebih Baik ? *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 73–84.
- Atmaja, L.S. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- David, F.R. (2012). *Manajemen Strategis Konsep (Edisi 12 Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Educba. (2014). *Cross Border Merger and Acquisitions*. Didapatkan dari <https://www.educba.com/cross-border-merger-and-acquisitions/?lang=id>. 10 Juli 2020, pukul 19.00
- Hariyani, I., Serfianto, R., dan Yustisia, C. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan & Memajukan Perusahaan*. Jakarta: Visimedia.
- Hilman, R., Nangoy, S.C., dan Tumbel, A. L. (2014). Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Pada Pt. Pln Area Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 283–294.
- Ismawati, D., dan Supriyono, E. (2017). Analisis Perbedaan Raasio Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Penyaluran Kredit atau Pembiayaan (Studi Empiris yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Magisma*, 5(1), 9–23.
- Jallow, M.S., dan Masazing, M. (2017). The Effects of Mergers & Acquisitions on Financial Performance: Case Study of UK Companies. *International Journal of Accounting & Business Management*, 5(1), 74–92.
- Ma, J., Pagan, J.A., dan Chu, Y. (2009). Abnormal Returns to Mergers and Acquisitions in Ten Asian Stock Markets. *International Journal of Business*, 14(3), 235.
- Mardianto., Christian, N., dan E. (2018). Dampak Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(1), 44.

- Moin, A. (2004). Corporate Globalization Through Cross-Border Mergers & Acquisitions. *Journal Sinergi*, 6(2), 13–23.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (1995). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1995 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Presiden Republik Indonesia*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-pemerintah/Documents/316.pdf>, 15 juni 2020, pukul 15.41.
- Safri, H. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Global Terhadap Tinjauan UU Nomor 13 Tahun 2003. *Jurnal Informatika*, 7(1), 1–16.
- Sudarsanam, P.S. (1999). *The Essence of Mergers and Acquisitions*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, R. I. (2016). Kinerja Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Go Public. *Telaah Bisnis*, 17(1), 51–64.
- Taner, E. (2016). Analisis Keberhasilan Strategi Akuisisi Oleh PT Elang Mahkota TBK. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 53(12), 127–148.
- Tarigan, J., Yenewan, S., dan Natalia, G. (2010). Merger dan Akuisisi: dari Prespektif Strategis dan Kondisi Indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus). *Jurnal Merger Dan Akuisiss*, 1(6), 39–59.
- Widjaja, G. (2002). *Merger dalam Perspektif Monopoli*. Jakarta: PT RajaGrafindo.